BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

PT. PLN (Persero) adalah salah satu perusahaan Badan Usaha Milik negara (BUMN) yang dikelola sepenuhnya oleh pemerintah. Sampai saat ini program yang digunakan untuk mengolah data penerimaan praktek kerja lapangan dan pengarsipan data induk pelanggan di PT.PLN (Persero) adalah *Ms. Office Excel* atau bahkan secara manual, yang bila dicermati lebih lanjut memiliki banyak kekurangan dalam hal mengolah sebuah sistem basis data.

Melihat dari kenyataan diatas maka untuk mempercepat dalam proses pengelolaan permintaan kerja praktek di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Cabang Bandung Rayon Barat maka dibuatlah sistem terkomputerisasi dalam sistem pengelolaan datanya yaitu "Sistem Informasi Pengelolaan Permintaan Kerja Praktek di PT. PLN (Persero)**"**, seperti menyimpan data dan diharapkan nantinya dapat digunakan untuk membantu proses pengolahan data serta informasi yang dibutuhkan.

1.2 Perumusan Masalah

Untuk mempermudah pembahasan dan pemecahan masalah dalam hal ini maka pembuatan sistem informasi menitik beratkan masalah mengenai "Sistem Informasi Pengelolaan Permintaan Kerja Praktek di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Cabang Bandung Rayon Barat", yaitu mencakup :

1. Bagaimana mengolah data permintaan kerja praktek secara cepat.

2. Bagaimana mengolah data permintaan kerja praktek dengan menggunakan sistem yang terstruktur sehingga dapat menghasilkan informasi yang dibutuhkan secara tepat dan akurat

1.3 Maksud dan Tujuan

1.3.1 Maksud

Adapun maksud dari pembuatan sistem informasi pengelolaan permintaan kerja praktek di PT.PLN (Persero) adalah untuk :

1. Mengembangkan sistem yang dikelola menggunakan *Ms. Office Excel* dan manual menjadi sistem pengolahan data yang terkomputerisasi dan terstruktur.
2. Membuat sistem informasi pengelolaan permintaan kerja praktek di PT.PLN (Persero) yang bermanfaat agar pengelolaan data dapat berjalan secara cepat dan terstruktur.

1.3.2 Tujuan

1. Membentuk suatu sistem yang dapat mengatur informasi pengontrolan dan pengolahan data untuk mencapai tujuan yang diharapkan, sehingga mengacu ke Standarisasi Prosedur Operasional (SOP) PT.PLN (Persero).
3. Menghasilkan informasi yang dibutuhkan perusahaan sehingga mempercepat proses pengambilan keputusan.

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah tersebut menjadi lebih terfokus maka pembuatan sistem informasi pengelolaan permintaan kerja praktek di PT.PLN (Persero) di PT.PLN (Persero) sistem yang dikaji adalah :

1. Sistem dirancang berdasarkan alur permintaan kerja praktek dan keterangan apakah praktek kerja lapangan masih berlangsung, masih menunggu persetujuan atau sudah selesai dilaksanakan.
2. Input pegawai hanya mencakup pegawai-pegawai yang bisa mengakses program ini.

1.5 Metode Penelitian

Pembuatan laporan kerja praktek ini diawali dengan menganalisis sistem pengolahan data yang sudah ada. Dalam penyusunan kerja praktek ini menggunakan metodologi sebagai berikut :

1. Pengumpulan Data
   a. Metode *Observasi*.

      Metode *observasi* adalah suatu teknik pengumpulan data atau informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan langsung pada objek permasalahan, kemudian dari pengamatan tersebut diambil suatu kesimpulan. Lokasi penelitian ini berada di PT. PLN (PERSERO) Distribusi Jawa Barat Cabang Bandung Rayon Barat yang beralamat di Jalan Lmu Nurtanio 117 Bandung.

   b. Metode Wawancara.

Metode pengumpulan data dimana penulis melakukan tanya jawab secara langsung dengan penyedia sumber data yang diperlukan.

c. Metode Studi literatur.

Studi Literatur adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data (bahan-bahan) atau informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi kekurangan-kekurangan dalam pembuatan laporan kerja praktek, dengan mempelajari dokumen-dokumen, modul-modul dan buku-buku yang berhubungan dengan penulisan. Data ini penulis dapat dari membaca buku literatur serta buku-buku pendukung lainnya yang ada kaitannya dengan penulisan laporan ini.

2. Tahap perancangan dan implementasi

Pembangunan perangkat lunak ini menggunakan metode waterfall yang terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

a. *System Engineering*

Merupakan tahap awal dalam pengembangan sistem yaitu menetapkan segala hal yang diperlukan dalam membangun perangkat lunak dengan meminta penjelasan dari pihak-pihak yang memiliki keterkaitan dengan aplikasi yang dibuat.

b. *Analisis*

Mempelajari serta memahami perangkat lunak yang akan dibuat dengan menentukan karakteristik, hubungan antar objek-objek.

c. *Design*

Merupakan tahap penerjemah atau transformasi dari tahap analisis ke dalam suatu metode desain perangkat lunak yang mudah dimengerti oleh user.

d. *Coding*

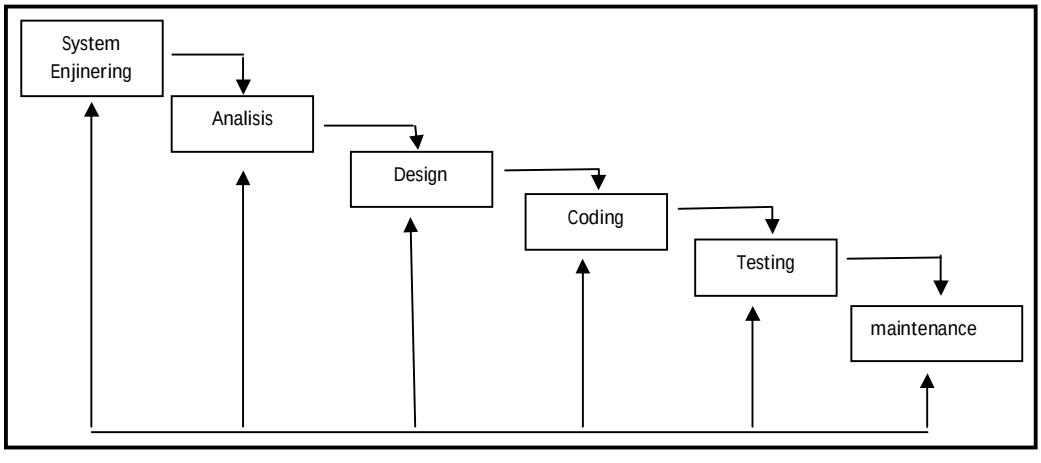
Tahap ini merupakan tahap penterjemah data atau pemecahan masalah yang telah dirancang ke dalam format yang dapat dibaca oleh mesin dengan menggunakan bahasa pemrograman komputer.

e. *Testing*

Pengujian *(testing)* perangkat lunak yang mengintegrasikan metode desain *test case* ke dalam sederetan langkah yang direncanakan dengan baik, dan hasilnya adalah konstruksi perangkat lunak yang baik.

f. *Maintenance*

Tahap akhir dimana suatu perangkat lunak yang sudah selesai dapat mengalami perubahan–perubahan atau penambahan sesuai dengan permintaan *user.*



Gambar 1.1 Model *Waterfall*

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan Laporan Praktek Kerja Lapangan ini penulis bagi dalam beberapa bab yang secara singkat dapat dijelaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan tahapan analisis sistem yang diperlukan dalam pembuatan aplikasi, serta profil singkat dan struktur organisasi PT. PLN (persero).

BAB III PEMBAHASAN

Pada bab ini dijelaskan langkah-langkah perancangan dan pembuatan Sistem Informasi Pengelolaan Permintaan Kerja Praktek di PT. PLN (Persero)

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran dari penulis setelah meninjau perumusan masalah dengan analisis berdasarkan teori yang telah dipelajari.